

Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa; Ulasan dari Literatur

Anis Zahrotin^{1*)}, Qurottul Anfa²⁾

¹⁾²⁾ Prodi Pendidikan IPA, STKIP Modern Ngawi, Indonesia

E-mail: Aniszahrotin@gmail.com

Info Artikel: Abstrak

Dikirim:
28 Januari 2021
Revisi:
8 Februari 2021
Diterima:
6 Maret 2021

Kata Kunci:

Flipped Learning, teknologi.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengeksplorasi beberapa literatur dari *Flipped Learning* serta membuktikan bahwa menggunakan metode *Flipped Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Desain penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka dengan mengkaji artikel dan membandingkan dengan pembelajaran konvensional. Temuan penelitian ini berupa kerangka teoritis yang tidak konsisten dan bukti bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat. Penelitian ini dibatasi dengan pemilihan literatur dan digeneralisasikan sehingga dapat mendorong peneliti untuk mengkaji lebih dalam. Implikasi dari penelitian ini yaitu mempertanyakan validitas, konsistensi dan manfaat dari *Flipped Learning*.

Abstract

The aim of this research is to explore some of the literature on Flipped Learning and prove that using the Flipped Learning method can improve student learning outcomes compared to conventional learning. This research design uses a literature review method by reviewing articles and comparing them with conventional learning. The findings of this research consist of an inconsistent theoretical framework and evidence that student learning outcomes can improve. This research is limited by literature selection and is generalized so that it can encourage researchers to study more deeply. The implication of this research is to question the validity, consistency and benefits of Flipped Learning.

© 2021 STKIP Modern Ngawi

PENDAHULUAN

Pada satu dekade terakhir, kita dapat melihat bahwa teknologi informasi dan komunikasi berkembang sangat pesat dalam ranah pendidikan, saat ini teknologi informasi dan komunikasi menjadi prioritas penting dalam pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran menjadi tantangan bagi guru dan siswa di semua tingkat pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar [1]

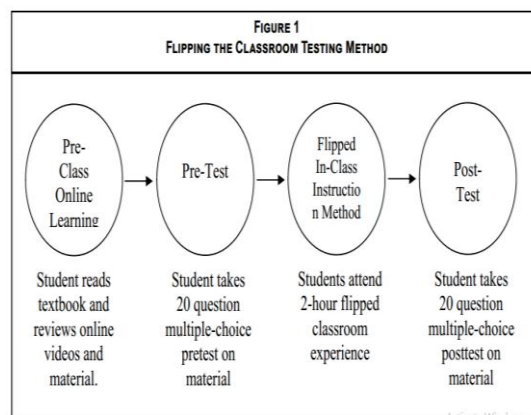
Di era digital semua manusia menggunakan perangkat elektronik yang digunakan untuk melakukan aktivitas seperti proses pembelajaran. Pemanfaatan e-learning sebagai media pembelajaran memiliki fungsi untuk memaksimalkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran [2] Munculnya teknologi yang lebih maju, berpengaruh pada metode pembelajaran seperti penyusunan bahan ajar, strategi dan pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan tetap

memperhatikan tujuan, kendala dan karakteristik siswa sehingga diharapkan pembelajaran menjadi efektif, efisien dan menarik [3]

Mengembangkan keterampilan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi di sekolah, diharapkan siswa mampu lebih banyak menyelesaikan aktivitas intelektual dalam pembelajaran, melalaui pencarian mandiri dari konten, pemahaman dasar, dan aplikasi aktif dan kreatif. Dengan tujuan menyediakan lingkungan belajar yang lebih baik memungkinkan proses pembelajaran berpusat pada siswa, inovasi terbaru yang dikenal sebagai *flipped learning* telah banyak dikenal dalam beberapa tahun ini [4].

Flipped Learning

Pendekatan *Flipped Learning* mencakup dua bagian utama: aktivitas pra-kelas dan aktivitas di dalam kelas[1]. Kegiatan Pra- kelas melibatkan siswa yang melihat kuliah web, link ke karya ilmiah, tautan ke buku elektronik tambahan, membaca buku teks, menyelesaikan pertanyaan tes formatif, memecahkan kuis membaca online [1].



Gambar 1. Konsep pelaksanaan Flipped Classroom [5]

Flipped Learning dibagi menjadi dua tahapan besar, pra-kelas dimana siswa melihat video dan materi online serta tugas lanjutan yang dapat meningkatkan pemahaman materi yang dilakukan secara online. [5] selanjutnya siswa melakukan pre-test dengan mengerjakan soal pilihan ganda. Pada tahap pembelajaran dalam kelas, siswa mengaplikasikan yang telah dipelajari di tahap pra-kelas

Tabel 1. Perbandingan waktu pada kelas tradisional dan kelas terbalik

| Kelas Tradisional | | Kelas Terbalik | |
|-----------------------------------------------------|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| <i>Aktivitas</i> | <i>Waktu</i> | <i>Aktivitas</i> | <i>Waktu</i> |
| Aktivitas pemanasan | 5 menit | Aktivitas pemanasan | 5 menit |
| Mengulang yang telah pelajari oleh siswa sebelumnya | 20 menit | Waktu Tanya jawab di video | 10 menit |
| Menjelaskan materi baru | 30-35 menit | Melakukan pembelajaran secara terpadu dan mandiri berupa latihan maupun aktivitas lab | 75 menit |

[4]

Rangkaian proses pembelajaran tersebut terlihat perbedaan kegiatan pembelajaran pada kelas tradisional dan kelas terbalik. Pada kelas tradisional guru menjelaskan materi dan memberikan tugas pada siswa dan guru lebih mendominasi saat proses pembelajaran. Sedangkan pada kelas terbalik siswa belajar secara mandiri sebelum masuk kelas, kemudian guru membimbing siswa dalam menyelesaikan masalah. Saat pembelajaran terbalik siswa menyelesaikan masalah berdasarkan yang diperoleh saat pembelajaran mandiri

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam tinjauan pustaka dibatasi dengan pemilihan beberapa literatur dengan kriteria tertentu yang ditinjau dari jangka waktu dan di analisis. Penelitian ini mengulas dan mensintesis Flipped Learning dan pembelajaran konvensional.

Memilih literatur yang akan dikaji bertujuan untuk mengumpulkan penelitian baru dan relevan ditinjau dari efektivitas dalam hal kinerja dan konsistensi metode. Penelitian ini memiliki tujuan utama yaitu efektivitas dari metode. Jangka waktu untuk literatur dari tahun 2014.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis ini disusun berdasarkan studi literatur yang dilakukan oleh peneliti, dari hasil penelitian menunjukkan adanya hasil yang tidak konsisten. Pembelajaran menggunakan *Flipped Learning* memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja siswa pada mata pelajaran Biologi, dengan menghitung efisiensi dan keterlibatan siswa dari pendekatan pengajaran yang diterapkan, disimpulkan bahwa *Flipped Learning* pada mata pelajaran Biologi layak dan efisien [1]

Flipped Learning dapat meningkatkan nilai tes sebesar 14% siswa dan 88% siswa melaporkan bahwa *Flipped Learning* meningkatkan pembelajaran menjadi efektif. Namun, dari skor pengujian kelas secara keseluruhan menunjukkan bahwa *Flipped Learning* meningkat pada seluruh kelas. Faktanya, 81,5% siswa tidak menunjukkan peningkatan dan 3,7% menunjukkan nilai tes yang lebih rendah menggunakan *Flipped Learning*. Sehingga disimpulkan bahwa *Flipped Learning* tidak secara signifikan meningkatkan pembelajaran tetapi penggunaan teknologi dapat meningkatkan waktu belajar [5]

Flipped Learning dapat meningkatkan kinerja siswa, hal ini ditunjukkan adanya peningkatan nilai post-test saat pembelajaran matematika. Siswa lebih memahami materi fungsi rasio dan fungsi logaritma dibandingkan dengan pembelajaran secara konvensional. Dari penelitian tersebut menunjukkan pembelajaran dengan kelas *Flipped Learning* bahwa hasil belajar siswa meningkat daripada menggunakan kelas konvensional.

Flipped Learning berdasarkan survey penelitian yang berdasarkan banyak literatur, proses pembelajaran berpusat pada siswa [6] Teori pembelajaran yang mendukung Flipped Learning yaitu teori Piaget dan teori Vygotsky [6]. Bishop dan Verleger menguraikan bahwa teori pembelajaran yang berpusat pada siswa dapat digabungkan menjadi suatu pembelajaran aktif, yang meliputi: pembelajaran dengan teman sebaya, pembelajaran kolaboratif, dan pembelajaran berbasis masalah.

Analisis

Hasil pengamatan dari literatur adalah kurangnya konsistensi model FCM [7] selain kurangnya penelitian tentang kinerja siswa, [8] [9]. Dalam tinjauan literatur lain dari FCM, Bishop dan Verleger sependapat dengan pengamatan tersebut bahwa terdapat kurangnya konsistensi mengenai definisi, Metode, dan kerangka teoritis [6].

Peneliti mengharapkan nilai siswa di kelas *Flipped Learning* akan lebih baik dibandingkan dengan metode kelas tradisional. [7] menyimpulkan dari studi mereka bahwa tidak ada perbedaan statistik antara *Flipped Learning* dan metode tradisional. Terdapat korelasi pada waktu

pembelajaran dikelas dan hasil belajar siswa. *Flipped Learning* dalam penelitian ini tidak menunjukkan bahwa adanya konsistensi antar peneliti, hal tersebut dapat dilihat dari struktur kelas dan bentuk kegiatan dalam pembelajaran [6]. [7] studi, [10] menemukan bahwa terdapat bukti kuat yang mendukung FCM memiliki pengaruh yang positif pada hasil belajar siswa. *Flipped Learning* menurut [10]. Pada saat pembelajaran menggunakan *Flipped Learning* siswa diberikan kuis. Dari hasil kuis siswa, terdapat peningkatan hasil belajar siswa dalam kegiatan penyelesaian masalah [10].

Dari hasil tinjauan pustaka terdapat korelasi antara siswa yang melakukan pembelajaran menggunakan *Flipped Learning* hal tersebut terlihat dari hasil kuis siswa dalam menyelesaikan masalah. Ada kontradiksi dan inkonsistensi yang berkaitan dengan kerangka teoritis pada literatur *Flipped Learning*, dimana salah satunya adalah literatur yang menyatakan bahwa *Flipped Learning* hanya menggunakan pembelajaran aktif [6] *Flipped Learning* yang diuraikan oleh beberapa literatur bahwa, pembelajaran dilakukan dengan merekam sebelumnya dan selanjutnya ditonton oleh siswa di waktu terpisah [7].

Pembelajaran dengan menggunakan metode Flipped Learning sangat bergantung pada ICT dan diasumsikan bahwa semua siswa memiliki kemampuan dalam menggunakan ICT [9]. Siswa membutuhkan keterampilan berpikir kritis untuk mengevaluasi informasi yang ada di internet dan menyaring beberapa informasi yang dibutuhkan oleh siswa. tanpa adanya kemampuan dalam mengevaluasi, siswa akan kesulitan memahami materi yang sudah disajikan oleh guru. Dalam menggunakan Flipped Learning guru harus sudah terlatih, karena jika kurang efektif dalam penerapannya maka akan timbul masalah baru [9]. Siswa yang menonton video secara mandiri akan menimbulkan pertanyaan terkait dengan konflik siswa, terutama pada jumlah video yang banyak untuk di tonton [6] [11].

KESIMPULAN

Berdasarkan ulasan dari literatur Flipped Learning yang ditinjau dalam makalah ini menunjukkan bahwa adanya inkonsistensi metode, terbukti bukti bahwa Flipped Learning meningkatkan kinerja siswa dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Namun, ada hasil yang konsisten bahwa survei menunjukkan pandangan positif tentang Flipped Learning, preferensi dari metode tradisional dari siswa dan guru membuktikan bahwa metode tersebut tidak menurunkan kinerja siswa. Flipped Learning adalah sangat bergantung pada teknologi dan ini menjadi pertimbangan penting bagi semua yang akan menggunakan *Flipped Learning*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] V. Zupanec and et al, "Determination Of Educational Efficiency And Students' Involvement In The Flipped Biology Classroom In Primary School," *Journal of Baltic Science Education*, vol. 17, no. 1, pp. 162-176, 2018.
- [2] N. Hanum, "Keefetifan e-learning sebagai media pembelajaran (studi evaluasi model) pembelajaran e-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto)," *Jurnal Pendidikan Vokasi*, vol. 3, no. 1, pp. 90-102, 2013.
- [3] C. Kustandi and et al, "Flipped Classroom for Improving Self-Regulated Learning of Pre-Service Teachers," *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, vol. 14, no. 9, pp. 110-127, 2020.
- [4] J. Bergmann and A. Sams, *Flip your classroom: talk to every student in every class every day*, USA: International Society for Technology in Education, 2012.
- [5] R. Sparks, "Flipping the Classroom: An Empirical Study Examining Student Learning," *Journal of Learning in Higher Education*, vol. 9, no. 2, pp. 65-70, 2013.

- [6] J. Bishop and M. Verleger, "The flipped classroom: a survey of the research," in *ASEE Annual Conference & Exposition*, USA, 2013.
- [7] R. Davies and et al, "Flipping the classroom and instructional technology integration in a college-level information systems spreadsheet course",," *Education Technology Research Development*, vol. 80, no. 5, p. 63, 2013.
- [8] S. Thomson and P. Mombourquette, "EVALUATION OF A FLIPPED CLASSROOM IN AN UNDERGRADUATE BUSINESS COURSE," *Business Education & Accreditation*, vol. 6, no. 1, pp. 63-71, 2014.
- [9] E. Olakanmi, "The Effects of a Flipped Classroom Model of Instruction on Students' Performance and Attitudes Towards Chemistry," *Journal Science Education and Technology*, vol. 26, no. 1, pp. 127-137, 2017.
- [10] J. Tune, M. Sturek and D. Basile, "Flipped classroom model improves graduate student performance in cardiovascular, respiratory, and renal physiology," *AJP Advances in Physiology Education*, vol. 37, no. 4, pp. 13-20, 2013.
- [11] G. Mason, T. Shuman and K. Cook, "Comparing the Effectiveness of an Inverted Classroom to a Traditional Classroom in an Upper-Division Engineering Course," *IEEE Transactions on Education*, vol. 56, no. 4, pp. 430-435, 2013.
- [12] Y. Tiandho, W. Sunanda, F. Afriani, A. Indriawati and T. Handayani, "Accurate model for temperature dependence of solar cell performance according to phonon energy," *Latvian Journal of Physics and Technical Sciences*, vol. 55, no. 5, pp. 15-25, 2018.